

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di bidang kakao dan coklat olahan di Indonesia sangat pesat. Di Indonesia sendiri banyak sekali perusahaan di bidang kakao dan coklat olahan. Hal tersebut tentunya membuat perusahaan di bidang kakao dan coklat olahan harus mampu bertahan pada persaingan bisnis sejenis. Untuk dapat bertahan dan bersaing pada persaingan bisnis sejenis tentunya perusahaan harus meningkatkan penguasaan dan pengembangan teknologi yang tangguh.

Kemampuan suatu perusahaan dalam mengadopsi teknologi memberikan dampak yang sangat signifikan bagi persaingan industri sejenis. Sangat minim bagi industri kecil menengah yang melakukan *assessment* teknologi sebagai basis untuk penentuan investasi teknologi baru, sehingga wajar terjadi perbedaan teknologi antar perusahaan sejenis yang berakibat *gap* daya saing industri akan semakin jelas perbedaannya (Susihono, 2012).

Salah satu cara untuk dapat bertahan unggul ditengah persaingan bisnis yang ketat ini adalah menciptakan manajemen teknologi dan operasi bisnis yang ketat ini adalah menciptakan manajemen teknologi dan operasi bisnis yang efektif. Manajemen menyediakan kemampuan organisasional dan pengetahuan untuk melakukan aktivitas operasional. Sementara itu teknologi mencerminkan pengetahuan, keterampilan teknik dan alat yang diperlukan untuk mentransformasikan sumber daya menjadi produk yang memiliki kegunaan tertentu (Sandora, 2008).

Teknologi dapat dilihat dalam empat komponen berdasarkan pengertian yang dikembangkan *UNESCAP* (*United Nation Economic and Social Commission for Asia and the Pacific*), yaitu komponen *technoware*, *humanware*, *infoware* dan *orgaware*. Seberapa besar kontribusi masing-masing komponen tersebut dapat diketahui dengan metode teknometrik (Purwaningsih, 2005).

Menurut Nazaruddin (2008), teknometrik merupakan model yang dapat digunakan dalam menentukan aspek-aspek pengukuran teknologi. Teknometrik digunakan dengan titik berat pengukuran pada keempat komponen teknologi yaitu

technoware, humanware, infoware dan *orgaware*. Model teknometrik digunakan untuk mengukur kontribusi gabungan (*joint contribution*) dari keempat komponen teknologi. Kontribusi gabungan tersebut disebut sebagai kontribusi teknologi (*technology contribution*) dari keempat komponen pada fasilitas transformasi.

Kampung Coklat merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang kakao dan coklat olahan yang terletak di Kabupaten Blitar. Kampung Coklat memproduksi coklat olahan yang diberi nama “Gusant”. Pada aktivitas produksinya Kampung Coklat menerapkan 6 hari kerja dalam satu minggu, namun setiap pekerja memiliki hari libur yang berbeda. Aktivitas produksi coklat di Kampung Coklat juga menggunakan mesin yang cukup baik. Dengan adanya mesin tentunya menjadi tanggung jawab perusahaan agar dilakukan perawatan mesin secara rutin agar tidak terjadi pemberhentian proses produksi. Pemberhentian proses produksi tidak hanya terjadi karena tidak dilakukannya perawatan mesin secara rutin, hal tersebut juga dapat disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan pada operator atau pekerja di perusahaan. Kampung Coklat sendiri tentunya memiliki banyak pesaing di Indonesia. Untuk itu, Kampung Coklat perlu melakukan pengukuran terhadap kontribusi teknologi yang terdapat di Kampung Coklat. Komponen teknologi meliputi *technoware, humanware, infoware* dan *orgaware*. Dengan pengukuran kontribusi teknologi tentunya akan diketahui komponen teknologi mana yang berkontribusi paling tinggi dan terlemah. Sedangkan kontribusi yang terlemah akan digunakan untuk evaluasi untuk menghasilkan usulan rancangan strategi untuk Kampung Coklat agar tetap bertahan di persaingan bisnis.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat kontribusi teknologi di Kampung Coklat ?
2. Bagaimanakah rancangan strategi atau usulan perbaikan terhadap Kampung Coklat berdasarkan kinerja teknologinya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui kontribusi teknologi berdasarkan komponen teknologi yang digunakan Kampoeng Coklat, menentukan komponen teknologi yang berpengaruh dan komponen teknologi yang paling lemah
2. Memberikan rekomendasi strategi pengembangan kepada perusahaan untuk mengembangkan teknologi di Kampoeng Coklat.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan dan penulis yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Ilmu Teknik Industri

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen teknologi.

2. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan dapat mengetahui seberapa besar nilai kinerja teknologi yang dimiliki untuk aspek *technoware*, *humanware*, *inforware* dan *orgaware*.
- b. Dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan, komponen teknologi apa yang menjadi prioritas untuk diperbaiki atau ditingkatkan.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah digunakan agar permasalahan yang diteliti pada perusahaan terarah serta sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan tempat penelitian yaitu Kampung Coklat terdapat di Kabupaten Blitar. Kampung Coklat yaitu perusahaan yang memproduksi coklat “Gusant”.
2. Penelitian yang dilakukan hanya sampai tahap usulan atau rekomendasi strategi pengembangan teknologi, tidak membahas tentang pengawasan atau kontrol pelaksanaan strategi tersebut.

1.6 Asumsi-Asumsi

Adapun Asumsi-asumsi yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegiatan produksi berjalan normal sesuai dengan prosedur yang ada diperusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan gambaran awal tentang persoalan yang menjadi topik penelitian, yaitu meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi masalah yang digunakan yang digunakan pada penelitian ini, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang pemaparan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Teori-teori tersebut akan dijadikan sebagai acuan untuk melakukan langkah-langkah penelitian agar tujuan penelitian bisa tercapai.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisis tentang tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan yang akan dilakukan oleh peneliti secara sistematis. Tahapan-tahapan tersebut merupakan kerangka yang dijadikan acuan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya guna untuk menyelesaikan penelitiannya.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang proses pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan untuk memecahkan masalah serta dilakukan analisa guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dengan tujuan yang ingin dicapai, yang selanjutnya dari kesimpulan kesimpulan tersebut akan diberikan sebuah saran atau usulan bagi pihak perusahaan maupun bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN